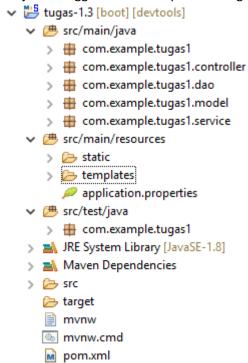
1. Struktur

a. Project

Project menggunakan konsep MVC dengan beberapa package



b. Package

Terdapat 5 package yang ada dalam project ini:

- Package com.example.tugas1
 Berisikan Application.java yang berfungsi sebagai main class dari project
- Package com.example.tugas1.controller
 Berisikan controller yang befungsi untuk menerma url yang ada, lalu menambahkan informasi yang dibutuhkan ke dalam Model dan menampilkan halaman yang sesuai. Selain itu controller juga melakukan pemanggilan terhadap method-method yang ada pada service. Dalam package ini hanya terdapat satu Controller yaitu SidukController.
- Package com.example.tugas1.dao
 Berisikan interface Mapper yang berfungsi untuk menghubungkan project dengan *database* yang ada. Dalam project ini terdapat 6 Mapper yaitu
 - PendudukMapper
 Merupakan Mapper yang berfungsi untuk mengambil informasi mengenai penduduk dari database
 - KeluargaMapper
 Merupakan Mapper yang berfungsi untuk mengambil informasi mengenai keluarga dari database
 - KelurahanMapper
 Merupakan Mapper yang berfungsi untuk mengambil informasi mengenai kelurahan dari database
 - 4. KecamatanMapper Merupakan Mapper yang berfungsi untuk mengambil informasi mengenai kecamatan dari *database*

5. KotaMapper

Merupakan Mapper yang berfungsi untuk mengambil informasi mengenai kota dari *database*

6. LokasiMapper

Merupakan Mapper yang berfungsi untuk mengambil informasi mengenai alamat dari *database*

- Package com.example.tugas1.model

Berisikan model-model yang berfungsi untuk menampung informasi dari database. Pada package ini, terdapat 6 model yaitu:

1. PendudukModel

Merupakan model yang berfungsi untuk menampung informasi dari database dari relasi penduduk beserta informasi yang perlu ditampilkan mengenai penduduk

```
public class PendudukModel {
    private int id;
    private String nik;
   private String nama;
    private String tempat_lahir;
    private String tanggal_lahir;
    private int is_wni;
    private int id_keluarga;
    private String agama;
    private String pekerjaan;
    private String status_perkawinan;
    private String status_dalam_keluarga;
    private String golongan_darah;
    private int is_wafat;
    private int jenis_kelamin;
    private String rt;
    private String rw;
    private String nama_kelurahan;
    private String nama kecamatan;
    private String nama_kota;
   private String nkk;
    private String alamat;
```

2. KeluargaModel

Merupakan model yang berfungsi untuk menampung informasi dari database dari relasi keluarga beserta informasi yang perlu ditampilkan mengenai keluarga

```
public class KeluargaModel {
    private int id;
    private String nomor_kk;
    private String alamat;
    private String rt;
    private String rw;
    private int id_kelurahan;
    private int id_kecamatan;
    private int id_kota;
    private boolean is_tidakberlaku;
    private String nama_kelurahan;
    private String nama_kecamatan;
    private String nama_kecamatan;
    private String nama_kota;
    private List<PendudukModel> anggota;
}
```

3. KelurahanModel

Merupakan model yang berfungsi untuk menampung informasi dari database dari relasi kelurahan beserta informasi yang perlu ditampilkan mengenai kelurahan

```
public class KelurahanModel {
    private int id;
    private int id_kecamatan;
    private String kode_kelurahan;
    private String nama_kelurahan;
    private int kode_pos;
}
```

4. KecamatanModel

Merupakan model yang berfungsi untuk menampung informasi dari database dari relasi kecamatan beserta informasi yang perlu ditampilkan mengenai kecamatan

```
public class KecamatanModel {
    private int id;
    private String kode_kecamatan;
    private int id_kota;
    private String nama_kecamatan;
    private List<KelurahanModel> kelurahan_list;
}
```

5. KotaModel

Merupakan model yang berfungsi untuk menampung informasi dari database dari relasi kota beserta informasi yang perlu ditampilkan mengenai kota

```
public class KotaModel {
    private int id;
    private int kode_kota;
    private String nama_kota;
    private List<KecamatanModel> kecamatan_list;
}
```

6. AlamatModel

Merupakan model yang berfungsi untuk menampung informasi dari database yang merupakan gabungan dari relasi kelurahan, kecamatan serta kota

```
public class AlamatModel {
    private String kode_kelurahan;
    private String kode_kecamatan;
    private String kode_kota;
    private int id_kelurahan;
    private int id_kecamatan;
    private int id_kota;
    private String nama_kelurahan;
    private String nama_kecamatan;
    private String nama_kota;
}
```

Package com.example.tugas1.service

Pada *package* ini terdapat 6 *interface* dengan masing-masing 1 *class* yang mengimplementasikannya

- Class PendudukServiceDatabase yang mengimplementasi interface PendudukService
 - Berfungsi sebagai perhitungan utama mengenai informasi penduduk yang akan ditampilkan
- 2. *Class* KeluargaServiceDatabase yang mengimplementasi *interface* KeluargaService
 - Berfungsi sebagai perhitungan utama mengenai informasi keluarga yang akan ditampilkan
- 3. *Class* KelurahanServiceDatabase yang mengimplementasi *interface* KelurahanService
 - Berfungsi sebagai perhitungan utama mengenai informasi kelurahan yang akan ditampilkan
- 4. *Class* KecamatanServiceDatabase yang mengimplementasi *interface* KecamatanService
 - Berfungsi sebagai perhitungan utama mengenai informasi kecamatan yang akan ditampilkan
- 5. *Class* KotaServiceDatabase yang mengimplementasi *interface* KotaService
 - Berfungsi sebagai perhitungan utama mengenai informasi kota yang akan ditampilkan
- 6. *Class* LokasiServiceDatabase yang mengimplementasi *interface* LokasiService
 - Berfungsi sebagai perhitungan utama mengenai informasi lokasi/alamat yang akan ditampilkan

c. Implementasi MVC

- Model

Merupakan kumpulan kelas yang menggambarkan struktrur data dari database. Dimana pada project ini, yang termasuk ke dalam Model adalah package Model

- View

Merupakan kumpulan kelas yang merepresentasikan *user interface*. Dimana pada project ini, yang termasuk ke dalam View adalah templates yang ada di foder static

- Controller

Merupakan kumpulan kelas yang mengendalikan alur program secara keselurahan. Dimana pada project ini, yang termasuk kedalam Controller adalah package Controller, Service dan DAO

2. Fitur lain

a. Fitur error bila nik tidak ditemukan Fitur ini akan muncul ketika nik yang dimasukkan pada fitur 1 dan fitur 5 tidak valid



Not found

Nomor induk kependudukan 0000 tidak ditemukan

Gambar 2.1 Halaman Nik tidak ditemukan pada fitur 1

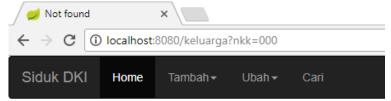


Not found

Nomor induk kependudukan 0000 tidak ditemukan

Gambar 2.2 Halaman Nik tidak ditemukan pada fitur 5

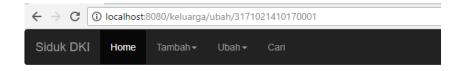
Fitur error bila nkk tidak ditemukan
 Fitur ini akan muncul ketika nkk yang dimasukkan pada fitur 2, dan 6 tidak valid



Not found

Nomor kartu keluarga 000 tidak ditemukan

Gambar 2.3 Halaman Nkk tidak ditemukan pada fitur 2



Not found

Nomor kartu keluarga 3171021410170001 tidak ditemukan

Gambar 2.4 Halaman Nkk tidak ditemukan pada fitur 6

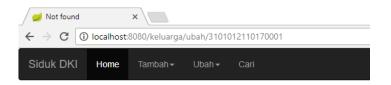
c. Fitur error bila kombinasi nama kelurahan, nama kecamatan dan nama kota tidak valid



Not found

Kombinasi kelurahan, kecamatan, kota tidak ditemukan

Gambar 2.5 Halaman kobinasi kelurahan, kecamatan, kota tidak ditemukan pada fitur 4



Not found

Kombinasi kelurahan, kecamatan, kota tidak ditemukan

Gambar 2.6 Halaman kobinasi kelurahan, kecamatan, kota tidak ditemukan pada fitur 6

d. Fitur error ketika id keluarga yang dimasukkan tidak valid



Not found

Id Keluarga 0 tidak ditemukan

Gambar 2.7 Halaman kobinasi kelurahan, kecamatan, kota tidak ditemukan pada fitur 3

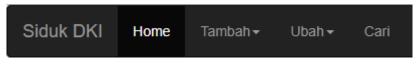


Not found

Id Keluarga 0 tidak ditemukan

Gambar 2.8 Halaman kobinasi kelurahan, kecamatan, kota tidak ditemukan pada fitur 5

e. Navbar



Gambar 2.9 Navbar

- Home berfungsi mengalihkan ke halaman utama
- Tambah berisi dropdown untuk pilihan menambahkan penduduk maupun keluarga
- Cari berfungsi untuk mengalihkan ke fitur 8

3. Optimasi Database

a. Penambahan Primary Key

Pada tiap relasi/tabel pada *database*, belum terdapat *primary key*. Sehingga dapat dilakukan optimasi dengan menambahkan:

- Id sebagai Primary Key relasi penduduk
- Id sebagai Primary Key relasi keluarga
- Id sebagai *Primary Key* relasi kelurahan
- Id sebagai Primary Key relasi kecamatan
- Id sebagai Primary Key relasi kota

b. Penambahan Index

Terdapat *index* yang dapat diterapkan dalam relasi guna mempercepat pencarian dalam suatu relasi seperti pada operasi 'LIKE'. *Index* yang diterapkan adalah:

- Pada attribut nik pada relasi penduduk
- Pada attribut id_keluarga pada relasi penduduk
- Pada attribut nomor kk pada relasi keluarga
- Pada attribut id kelurahan pada relasi keluarga
- Pada attribut kode pada relasi kelurahan
- Pada attribut id_kecamatan pada relasi kelurahan
- Pada attribut kode pada relasi kecamatan
- Pada attribut id_kota pada relasi kecamatan
- Pada attribut kode pada relasi kota

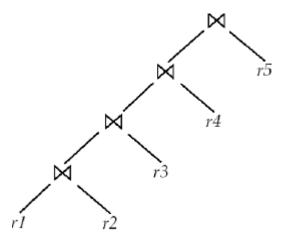
c. Penambahan Auto Increment

Auto Increment berfungsi untuk menambahkan nilai secara otomatis setiap bertambahnya relasi pada sebuah data. Hal ini memungkinkan agar primary key selalu terjaga dan tidak perlu untuk dilakukan penambahan primary key secara manual tiap bertambahnya data pada relasi. Auto Increment diterapkan pada:

- Attribut id pada relasi penduduk
- Attribut id pada relasi keluarga

4. Optimasi Query

a. Penerapan *Left Deep Join Trees*Contoh dari *Query Tree*



Gambar 4.1 Query Tree untuk operasi r1 join r2 join r3 join r4 join r5 dengan penerapan left deep join

Dalam *Left Deep Join Tree*, anak di sebelah kanan merupakan relasi bukan merupakan hasil dari *operasi Join*. Hal ini bertujuan untuk mengurangi banyak *tuple* (baris data) yang dihasilkan dari tiap operasi *Join* yang ada.

b. Penerapan Heuristic Optimization

Optimasi ini menekankan kepada pengurangan cost time yang diperlukan dalam query yang ada dengan langkah-langkah:

- Mengubah konjungtive *selections* (WHERE) menjadi sebuah sekuense of operasi *selection* yang tunggal

$$\sigma_{\theta_1 \wedge \theta_2}(E) = \sigma_{\theta_1}(\sigma_{\theta_2}(E))$$

Gambar 4.2 konjungtive selections equivalance rule

Dimana E merupakan sebuah relasi dan theta merupakan kondisi yang diinginkan (ex: id_keluarga = 2)

- Memindahkan operasi *selection* yang memungkinkan ke bagian bawah *query tree* untuk dieksekusi terlebih dahulu
- Mengeksekusi lebih dahulu *selection* dan operasi *join* yang akan menghasilkan relasi dengan jumlah *tuple* paling sedikit
- Mengganti operasi *Cartesian product* yang diikuti dengan selection condition dengan operasi join
- Mengambil attribut-attribut yang hanya diperlukan dari tiap relasi
- Mengidentifikasi *subtrees* yang operasinya dapat menggunakan pipelinung lalu eksekusi menggunakan pipelining

Contoh dari optimasi *query* ini adalah mengubah *query* mendapatkan alamat lengkap suatu keluarga

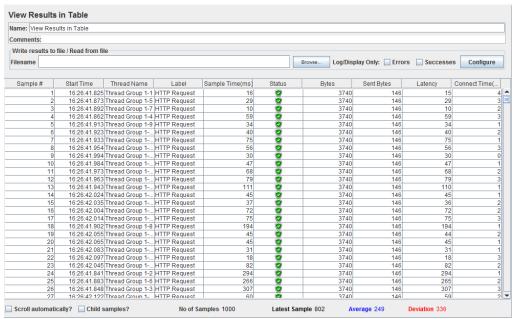
Gambar 4.3 Query yang belum dioptimasi

Gambar 4.4 Query yang telah dioptimasi

5. Stress Testing

Stress Testing dilakukan dengan menggunakan thread = 1000 dengan ram-up period = 10

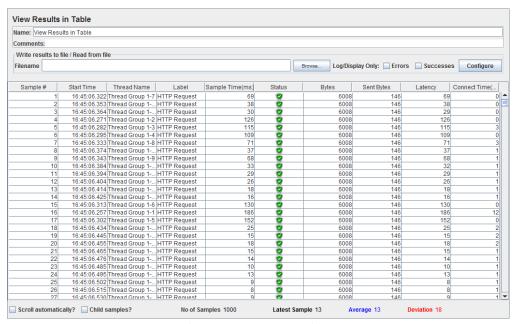
a. Fitur 1



Gambar 5.1 Stress Testing pada Fitur 1

Fitur ini cepat dan reliable bila diakses oleh banyak pengguna dalam waktu bersamaan

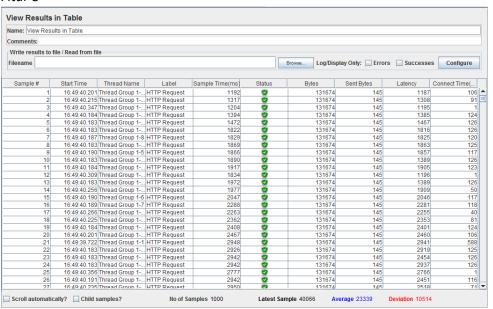
b. Fitur 2



Gambar 5.2 Stress Testing pada Fitur 2

Fitur ini cepat dan reliable bila diakses oleh banyak pengguna dalam waktu bersamaan

c. Fitur 8



Gambar 5.3 Stress Testing pada Fitur 8

Fitur ini cukup cepat (mengingat banyaknya data yang diambil) dan cukup reliable bila diakses oleh banyak pengguna dalam waktu bersamaan